

HEWAN BENTOS MAKRO SEBAGAI BIOINDIKATOR DI PERAIRAN SUNGAI DI SURABAYA



SKRIPSI

IKKS
KK
MPB 448/95-
Flid
h.

MILIK
PERPUSTAKAAN
“UNIVERSITAS AIRLANGGA”
SURABAYA

Oleh :

UMI HIDAYATI

088910661

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995

- AIR, PENCEMARAN - ASPEK LINGKUNGAN
- BIOLOGI AIR TAWAR

HEWAN BENTOS MAKRO SEBAGAI BIOINDIKATOR DI PERAIRAN SUNGAI DI SURABAYA



SKRIPSI

sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

UMI HIDAYATI

088910661

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1995



Lembar Pengesahan Naskah Skripsi

J u d u l : Hewan Bentos Makro Sebagai Bioindikator Di Perairan Sungai Di Surabaya

Penyusun : UMI HIDAYATI

Nomor Induk : 088910661

Tanggal Ujian : 24 Januari 1995

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Drs. H.A. Soeparmo, M.S.

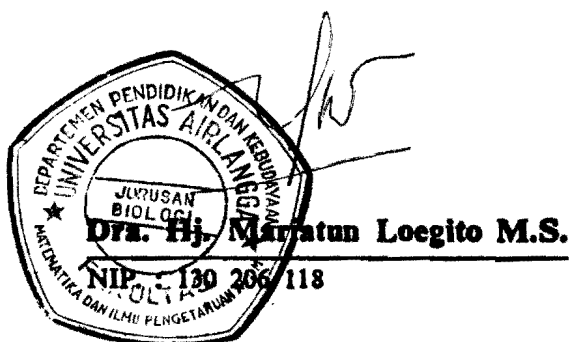
NIP. : 130 058 170

Drs. Hani Sudarmanto, MSi.

NIP. : 131 653 423

Mengetahui

**Jurusan Biologi
FMIPA Universitas Airlangga
Ketua,**



**Fakultas MIPA
Universitas Airlangga
Dekan,**



Hidayati, U. 1995. Hewan bentos makro sebagai bio indikator di perairan sungai di Surabaya. Skripsi dibawah bimbingan Prof. Drs. H.A. Soeparmo, MS dan Drs. Hani Sudarmanto, MSi. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Penelitian tentang hewan bentos makro ini dilakukan di aliran sungai kali Surabaya, kali Wonokromo dan kali Mas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman hewan bentos makro di perairan Surabaya yang berada di lingkungan industri, pemukiman padat penduduk dan pemukiman jarang penduduk dan untuk mengetahui hewan bentos makro yang dapat dijadikan spesies indikator kondisi lingkungan perairan yang tercemar.

Pengambilan hewan bentos makro dengan Ekman dredge dan saringan bentos. Pengambilan hewan bentos makro dilakukan di 6 stasiun penelitian. Stasiun 1 dan 2 terletak di aliran sungai kali Surabaya yang mewakili daerah industri, stasiun 3 dan 4 terletak di aliran sungai kali Wonokromo yang mewakili daerah jarang penduduk dan tegalan sedangkan stasiun 5 dan 6 terletak di aliran sungai kali Mas yang mewakili daerah padat pemukiman penduduk.

Hewan bentos makro yang berhasil di kumpulkan terdapat 11 jenis yang tergolong kedalam 2 filum, yaitu Tubifex sp (filum Annelida), Melanoides javanica, M. punctata, M. maculata, M. arctecava, Brotia costula, Thiara scabra, Anentome helena, Bellamya javanica, Corbicula lacunae dan C. javanica (filum Molusca).

Analisis data dengan menggunakan indeks diversitas Shanon Wiener menunjukkan indeks diversitas spesies hewan bentos makro berkisar antara 0,000-1,121. Berdasarkan kriteria Lee, Wang dan Kuo (1978) maka kualitas perairan di Surabaya tersebut, berdasarkan indeks diversitasnya, sungai kali Surabaya termasuk kriteria tercemar berat, kali Wonokromo termasuk kriteria tercemar sedang sampai berat dan kali Mas termasuk tercemar berat.

Hewan bentos makro dari spesies Tubifex sp merupakan spesies indikator kondisi lingkungan perairan yang mempunyai kandungan bahan organik tinggi.